

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA NU 05 Brangsong sesuai dengan pembahasan yang telah diuraikan pada bab selanjutnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru PAI BP dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI-BP di SMA NU 05 Brangsong antara lain melalui kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), mengikuti seminar, workshop, penataran mengadakan penelitian, serta menambah wawasan melalui buku atau media cetak dan elektronik. Adapun upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI-BP di SMA NU 05 Brangsong adalah melalui optimalisasi peran kepala sekolah antara lain mengikutsertakan guru PAI-BP dalam berbagai kegiatan pelatihan pendidikan, memberikan supervisi, memberikan keteladanan perilaku islami, memonitor kelengkapan administrasi kepegawaian, menyediakan fasilitas yang memadahi, memberikan motivasi, memberikan kesempatan kepada guru PAI-BP untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI-BP dalam meningkatkan kompetensi profesional di SMA NU 05 Brangsong
Faktor pendukung dan penghambat guru PAI-BP dalam meningkatkan kompetensi profesional ada 2 faktor yaitu : faktor internal dan faktor eksternal
 - a. Faktor internal meliputi :
 - 1) Faktor pendukung dari dalam diri
 - a) Semangat dalam menjalankan tugasnya
 - b) Tingkat pendidikan atau latar belakang pendidik
 - c) Intelektual
 - d) Tuntutan tugas yang dihadapi

- e) Etos kinerja guru
- 2) Faktor pendukung dari luar dirinya
 - a) Kurikulum
 - b) Sarana dan Prasarana
- b. Faktor internal meliputi :
 - 1) Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung
 - 2) Tidak Intelektual
 - 3) Kurang memahami isi dari kurikulum yang di tetapkan
 - 4) Kurang pemahaman moral

B. Saran

Untuk dapat mewujudkan guru PAI-BP yang benar-benar kompeten dan profesional dalam bidangnya sebagaimana yang telah diamanahkan dalam Undang-undang Guru dan Dosen, maka perlu adanya partisipasi bagi semua pihak baik itu dari kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga yang berwenang memberikan kebijakan maupun dari pihak guru itu sendiri. Kemudian bentuk partisipasi itu dapat diwujudkan dengan adanya tindakan sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah hendaknya berpandangan luas dan berwawasan terbuka, peka dan mengikuti setiap arus perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Serta memberikan respon positif dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga edukatif dengan senantiasa memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki serta memberikan peluang untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan pendidikan dan memberikan kesempatan kepada guru PAI-BP untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

2. Bagi guru PAI-BP

Diharapkan para guru khususnya guru PAI-BP memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya peningkatan kompetensi profesional. Menyadari posisinya yang begitu penting maka hendaknya senantiasa

mengembangkan wawasan yang dimiliki sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan modern agar tercipta guru yang benar-benar kompeten dan mengembang tugas secara profesional, bisa menjadi agen pembaruan sehingga dapat memberikan kontribusi secara maksimal dalam mencetak kader-kader bangsa di masa depan.

C. PENUTUP

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional di SMA NU 05 Brangsong” ini dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

